

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru mata pelajaran PAI dituntut untuk berperan langsung dalam memilih dan memakai strategi yang akurat dalam mengajarkan nilai-nilai ibadah dan sosial, beberapa contoh strategi pembelajaran PAI dalam upaya pengimplementasian nilai-nilai ibadah dan sosial yakni dengan menerapkan metode pembelajaran terstruktur atau sistematis, contohnya yaitu metode Ceramah, metode Penugasan (ekspositori), metode keteladanan (Uswah hasanah) dan metode pembiasaan (habituation).

Metode ceramah dan story telling adalah sebuah metode mengajar dengan mengemukakan materi ajar secara langsung melalui komunikasi verbal atau lisan, juga disebut pidato, fokus metode ceramah adalah penyampaian secara lisan, sehingga kemampuan bahasa sangat penting untuk keberhasilan metode ini dalam mencapai tujuan pembelajaran dari zaman ke zaman. (Ali, 2021)

Metode tanya jawab merupakan pendekatan pembelajaran di mana pelajaran disampaikan dalam wujud pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari pengajar kepada siswa, tetapi juga dari siswa kepada pengajar. Pendekatan ini dapat membantu siswa berpartisipasi dalam diskusi dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. (Latifah et al., 2023)

Merupakan pendekatan pendidikan di mana objek, peristiwa, aturan, serta urutan tindakan ditunjukkan secara langsung atau melalui penggunaan media pengajaran yang sesuai. dengan pokok bahasan maupun materi yang ditampilkan dengan menunjukkan proses atau cara kerja suatu objek yang berhubungan dengan materi pelajaran. (Ikhwan et al., 2022)

Metode tugas dan resitasi membantu siswa belajar dengan memberi mereka tugas untuk menghafal, membaca, mengulang, menguji, serta memeriksa diri mereka sendiri. Mereka juga dapat menampilkan diri mereka memaparkan hasil dengan standar kompetensi atau kualifikasi yang hendak diraih, Abdul Majid dalam (Asmedy, 2021)

Keempat metode pembelajaran diatas bersifat struktural dan sistematis karena setiap metode memiliki pola pelaksanaan yang terencana, berurutan, dan berlandaskan prinsip-prinsip pedagogis. Setiap metode mengandung tahapan mulai dari perancangan, pelaksanaan, sampai evaluasi, sehingga proses belajar bisa berjalan secara terarah dan selaras dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai. Selain itu, metode-metode diatas memungkinkan terjadinya proses pembelajaran yang terukur, baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotorik, sehingga guru dapat mengevaluasi perkembangan peserta didik secara objektif.

Guru PAI juga diwajibkan untuk mampu menanamkan nilai-nilai ibadah dan sosial ketika mengajar, hal ini selaras dengan tujuan mata Pelajaran PAI yaitu melahirkan siswa yang cakap dalam mendalami, menguasai, serta menerapkan nilai-nilai agama serta berakhlakul karimah.

Salah satu pendekatan yang ampuh untuk menanamkan nilai-nilai ibadah dan sosial adalah melalui pengajaran kandungan Al-Qur'an, khususnya melalui surah-surah yang memuat pesan moral dan keagamaan yang mendalam. Salah satu surah yang sangat relevan untuk pendidikan karakter sosial dan ibadah adalah surat Al-Ma'un.

Dalam materi pembelajaran surat al-Ma'un, ditemukan nilai penting tentang menjalankan ibadah dengan ikhlas dan pada saat bersamaan juga untuk memperhatikan kesejahteraan sosial, terutama terhadap kelompok masyarakat yang lemah seperti anak yatim dan fakir miskin. Ajaran ini relevan dengan kebutuhan pendidikan karakter di sekolah dasar, di mana siswa mulai mengenal konsep ibadah dan hubungan sosial.

Selain itu surah Al-Ma'un mengandung pesan yang sangat penting tentang kewajiban seorang Muslim dalam beribadah kepada Allah Swt serta berbuat baik kepada sesama manusia, apalagi kepada mereka yang lemah dan membutuhkan. Dalam surah ini, ditekankan pentingnya kepedulian sosial, menghindari perilaku munafik, dan pentingnya membantu orang lain, seperti anak yatim dan fakir miskin. Pesan ini sejalan dengan nilai-nilai ibadah dan sosial yang perlu ditanamkan kepada peserta didik sejak dini,

agar mereka tidak hanya menjadi pribadi yang taat dalam menjalankan ibadah, tetapi juga peduli terhadap lingkungan sosialnya.

Hasil observasi yang dilakukan di SDN 76 terungkap adanya kesulitan yang dihadapi oleh guru PAI ketika mengajarkan surah Al-Ma'un, kesulitan bu guru siswa yang belum bisa memahami nilai-nilai sosial dan ibadah yang termuat didalam surat Al-Ma'un, jadi tantangan yang ditemukan guru PAI adalah bagaimana cara menanamkan nilai-nilai ibadah dan sosial yang termuat dalam surat Al-Ma'un tersebut secara efektif, agar penyampaian moral dalam surat Al-Ma'un dapat dipahami dan diterapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan masalah di atas, bisa disimpulkan bahwa usaha untuk menanamkan kandungan nilai-nilai ibadah dan sosial kepada siswa, terutama melalui pengajaran Surah Al-Ma'un, membutuhkan pendekatan pembelajaran yang tepat, terencana, dan sesuai dengan tujuan pendidikan agama islam. Guru PAI dituntut untuk mampu memilih cara yang relevan, seperti cara tugas, ceramah, teladan, dan kebiasaan, agar nilai-nilai tersebut tidak hanya dimengerti secara intelektual, namun juga diterapkan pada perilaku sehari-hari siswa.

Berbagai hambatan yang muncul terutama terkait kemampuan peserta didik dalam memahami kandungan surah serta keterbatasan dalam penghayatan nilai ibadah dan sosial menjadi alasan penting perlunya penelitian lebih mendalam mengenai strategi yang dipakai guru pada proses pembelajaran. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai "strategi guru PAI pada upaya mengaktualisasi Nilai-Nilai ibadah dan Sosial dalam Surah Al-Ma'un pada peserta didik di SDN 76 Kota Bengkulu", sebagai kontribusi akademik untuk memahami dan mengembangkan praktik pembelajaran PAI yang lebih efektif dan bermakna.

B. Identifikasi Masalah

1. Ditemukan siswa yang kurang memahami makna kandungan ibadah dan sosial dalam surat Al-Ma'un.
2. Sebagian siswa belum membiasakan perilaku ibadah yang sederhana, seperti berdoa sebelum belajar atau melaksanakan salat tepat waktu.
3. Rendahnya tingkat kepedulian sosial siswa, misalnya dalam hal berbagi, tolong-menolong, dan menghargai teman.
4. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru PAI masih cenderung bersifat konvensional sehingga kurang menarik minat siswa.
5. Belum optimalnya penerapan strategi guru PAI dalam aktualisasikan nilai-nilai ibadah dan sosial dari Surah Al-Ma'un ke dalam pembelajaran di kelas.

C. Batasan Masalah

1. Fokus penelitian ini hanya membahas strategi guru PAI dalam menginternalisasikan nilai-nilai ibadah dan sosial yang terdapat pada surah Al-Ma'un.
2. Nilai yang dikaji terbatas pada nilai ibadah (seperti ketaatan beribadah, doa, salat) dan nilai sosial (seperti kepedulian terhadap sesama, berbagi, tolong-menolong).
3. Subjek penelitian ini hanya dibatasi pada siswa kelas V di SDN 76 Kota Bengkulu.
4. Penelitian ini hanya membahas aspek yang terkait dengan implementasi Surah Al-Ma'un melalui strategi guru PAI.

D. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan latar belakang isu yang telah disebutkan, penulis memutuskan untuk mengurangi cakupan masalah agar diskusi tetap terarah dan lebih mendalam. Oleh karena itu, penulis menetapkan batasan pada permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru PAI untuk menanamkan nilai-nilai ibadah dan sosial yang terdapat pada surah Al-Ma'un?

2. Bagaimana aktualisasi nilai-nilai ibadah dan sosial siswa dengan penerapan strategi pembelajaran dalam mapel PAI?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan aktualisasi nilai-nilai ibadah dan sosial yang terkandung pada surah Al-Ma'un?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui langkah-langkah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai ibadah dan sosial yang terdapat dalam surah Al-Ma'un?
2. Untuk mengetahui aktualisasi nilai-nilai ibadah dan sosial siswa dengan penerapan strategi pembelajaran pada mata pelajaran PAI?
3. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dan pendukung pada penerapan aktualisasi nilai-nilai ibadah dan sosial yang terdapat dalam surah Al-Ma'un?

F. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis
 1. Bagi institusi perguruan tinggi khususnya Prodi PAI Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu menjadi referensi atau informasi tambahan pada ilmu pengetahuan terhadap para mahasiswa berkaitan dengan Strategi guru PAI ketika menanamkan nilai-nilai ibadah dan sosial pada surah Al-Ma'un
- b. Secara praktis
 1. Dapat menginformasikan informasi yang dapat dijadikan pertimbangan bagi guru mengenai strategi guru PAI ketika menanamkan nilai-nilai ibadah dan sosial pada surah Al-Ma'un
 2. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan materi baru yang memberikan inspirasi kepada kita
 3. Bagi guru bisa, meningkatkan profesionalitas guru pada saat mengajar khususnya guru PAI karena memperoleh wacana baru

perihal strategi guru PAI dalam menginternalisasika nilai ibadah dan sosial pada surah Al-Ma'un

G. Definisi istilah

1. Strategi Guru PAI

Rencana atau metode yang dirancang guru PAI untuk mencapai tujuan pembelajaran, terkhusus pada saat mengajarkan nilai-nilai keagamaan dan sosial kepada siswa. Strategi ini meliputi pendekatan, teknik, serta cara interaksi yang dipakai pada saat proses pembelajaran untuk mencapai pemahaman yang mendalam.

2. Penanaman Nilai-Nilai

Proses menanamkan atau memasukkan nilai-nilai spesifik pada siswa sehingga nilai tersebut menjadi bagian dari sikap, perilaku, dan pandangan hidup mereka. Dalam konteks ini, nilai yang dituju adalah nilai-nilai ibadah dan sosial yang terdapat pada Surah Al-Ma'un.

3. Nilai ibadah

Nilai-nilai yang berhubungan pada aktivitas atau tindakan seorang Muslim saat beribadah pada Allah Swt, seperti shalat, zakat, dan amal saleh. Nilai-nilai ini mencakup kesungguhan dan keikhlasan dalam menjalankan kewajiban agama.

4. Nilai Sosial

Nilai-nilai yang berhubungan dengan hubungan manusia pada sesamanya, seperti rasa empati, kepedulian terhadap orang yang kurang mampu, tolong-menolong, dan saling berbagi. Surah Al-Ma'un secara khusus menyoroti pentingnya untuk mengamati kesejahteraan sosial dan membantu orang yang membutuhkan.

5. Surah Al-Ma'un

Surah ke 107 pada Al-Qur'an yang menegaskan pentingnya kepedulian kepada anak yatim piatu serta fakir miskin, dilalaikan saat beribadah dan menolak memberikan bantuan kepada yang membutuhkan. Surah ini mengandung pesan moral dan etika sosial yang berkaitan pada rutinitas sehari-hari